

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Nama sekolah : SMA Negeri Maurole
2. Alamat Sekolah : Jl. Trans Utara Ende-Maurole
3. Didirikan sejak : 2006
4. Status Sekolah : Negeri
5. SK Pendirian Sekolah : No. 166 tahun 2006 tanggal 25 Juli 2006
6. NSS : 301240910001
7. NPSN : 50302620
8. Gedung Sekolah : Milik pemerintah
9. Luas Tanah : 10.000 m²
10. Visi Misi dan Tujuan Sekolah
 - a. Visi

Unggul dalam prestasi, santun berperilaku, sesuai imtaq dan budaya bangsa
 - b. Misi
 1. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang diintegrasikan pada semua mata pelajaran
 2. Meraih prestasi akademik dan non akademik yan membanggakan di tingkat sekolah maupun kabupaten

3. Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif terhadap mata pelajaran UN dan US
4. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi sesuai minat dan bakat siswa
5. Melaksanakan kegiatan pembiasaan berkaitan dengan etika, akhlak mulia dan budi pekerti

c. Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya siswa yang memiliki ilmu pengetahuan dan menyukai teknologi
2. Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku
3. Tercapainya nilai ujian nasional dan ujian sekolah yang memenuhi standar ketentuan minimal
4. Tersedianya buku teks siswa yang memenuhi ratio: 1:1
5. Tersedianya sumber belajar berupa internet, android dan tablet
6. Terwujudnya latihan rutin ekstra wajib pramuka
7. Terwujudnya tim bola voli, bola kaki, futsal, bulu tangkis, tenis meja dan catur agar dapat bersaing ditingkat kabupaten maupun provinsi
8. Terbentuknya grup band smanmarol, sanggar tari dan paduan suara gereja
9. Terwujudnya sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar BSNP
10. Mengikuti kegiatan O2SN dan OSN di tingkat kabupaten

11. Terwujudnya perilaku santun dan berakhlak mulia
12. Terwujudnya pembiasaan senyum, salam, sapa, sopan dan santun (5S)
di sekolah maupun di masyarakat
13. Terwujudnya pembiasaan berdoa Angelus, Dohor setiap hari jam 12.00
siang.

SMA Negeri Maurole adalah salah satu sekolah yang konsisten menyelenggarakan kegiatan kesenian terhadap para siswanya. Di sekolah tersebut terdapat tiga jenis ekstrakurikuler dalam bidang kesenian yaitu tari, paduan suara dan vokal grup. SMA Negeri Maurole juga sering terlibat dalam perlombaan seni tari baik ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Prestasi yang pernah diraih oleh sekolah tersebut yakni, juara II lomba tari tingkat kabupaten pada tahun 2016 dan juara I tahun 2017. Untuk paduan suara sekolah hanya terlibat ditingkat kecamatan saja. Sedangkan untuk kesenian alat musik sejauh ini SMA Negeri Maurole belum melaksanakan.



*Gambar 4.1. SMA Negeri Maurole
Sumber : doc. Kevin Watu. April, 2023*

B. Hasil penelitian

Proses peningkatan teknik balance dan blend ansambel vokal acapella melalui metode drill dengan model lagu *ana sai* pada siswa siswi SMA Negeri Maurole dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu merekrut siswa siswi SMA Negeri Maurole yang berjumlah 12 orang yakni Sopran 5 orang, Alto 3 orang dan tenor 4 orang.

Perekrutan terjadi pada hari Kamis, 27 April 2023. Melalui pertemuan peneliti menanyakan soal kesanggupan mereka untuk menjadi subyek penelitian yang berjudul : upaya peningkatan teknik balance dan blend

dalam ansambel vokal acapella di SMA Negeri Maurole dan subyek penelitian merespon dengan baik bahwa mereka sanggup dan mau terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 1.1 Nama – Nama Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Suara
1	Maria Eustrasia Eka	Sopran
2	Maria Yulita Maru	Sopran
3	Maria Ermelinda Ola	Sopran
4	Maria Inesti Rowa	Sopran
5	Oktaviani Mbulu	Sopran
6	Zahwa Aulia Wula Tema	Alto
7	Maria Trini Raja	Alto
8	AW	Alto
9	Yoseph Indra Balo	Tenor
10	Yohanes Ola Mari	Tenor
11	Afdal Ibrahim	Tenor
12	Agustinus Aldi	Tenor

2. Tahap Inti (pelaksanaan)

Adapun pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

a. Pertemuan 1 (Jumat, 28 April 2023)

Pertemuan pertama ini dilakukan di SMA Negeri Maurole. Penelitian ini diawali dengan salam pembuka dan doa. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan merkerut siswa siswi SMA Negeri Maurole sebagai sasaran penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi tentang peningkatan teknik *balance* dan *blend* dalam ansambel vokal acapella serta memperkenalkan lagu yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada pertemuan ini peserta sangat baik mendengarkan materi yang disampaikan peneliti tentang teknik yang digunakan dalam lagu.

Do=Bes

1 2 3 4 5 6 7 1 ||
1 . 2 . 3 . 4 . 5 . 6 . 7 . 1 . ||

Gambar 4.2 etude pertemuan ke-1
Sumber : Dokumen Kevin Watu. April, 2023



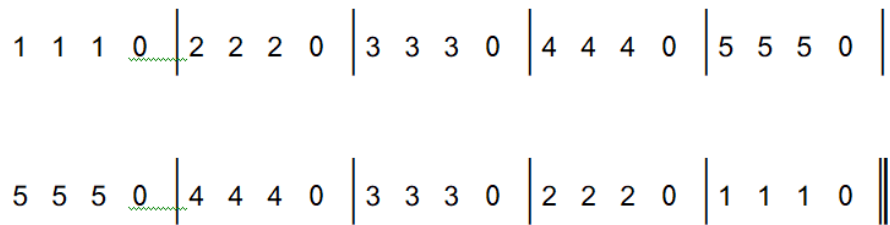
*Gambar 4.3 peneliti menjelaskan materi penelitian
Sumber : doc. Kevin Watu. April, 2023*

b. Pertemuan II (Senin, 01 Mei 2023)

Pertemuan kedua ini dilakukan di SMA Negeri Maurole mengawali pertemuan ini dengan doa dan dilanjutkan dengan pemanasan vokal. Setelah pemanasan selesai, peneliti mengecek kembali kemampuan siswa-siswi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan etude pertemuan kedua.

Pada pertemuan ini latihan etudnya per part suara dimulai dari sopran alto dan dilanjutkan dengan tenor tujuannya agar dapat menghasilkan keseimbangan suara atau balance yang baik.

DO= Bes, 4/4



Gambar 4.4 etude pertemuan ke-2
Sumber : Dokumen Kevin Watu. April, 2023

Kesulitan yang dialami :

Peserta belum mahir dalam notasi, belum bisa membunyikan nada-nada dengan baik dan kurang mengontrol volume suara, sehingga ketika menyanyikan etude pertemuan kedua suaranya terdengar sangat menonjol antara satu dengan yang lain. Kesulitan yang lain dalam pertemuan ini yaitu Agustinus Aldi partai suara tenor izin karena sakit.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh cara membunyikan notasi dan volume suara agar balance suara antara satu dengan yang lain tetap terjaga. Dalam latihan etude pertemuan II ini peneliti secara berulang-ulang memberikan contoh kemudian diikuti oleh peserta, sehingga peserta semakin paham mengenai volume suara dan membunyikan nada, dan hasilnya subyek peneliti dapat mengontrol keseimbangan suara meskipun belum maksimal. Solusi untuk Agustinus Aldi peneliti mengirimkan materi pertemuan ke-2 melalui *WhatsApp* untuk dipelajari.



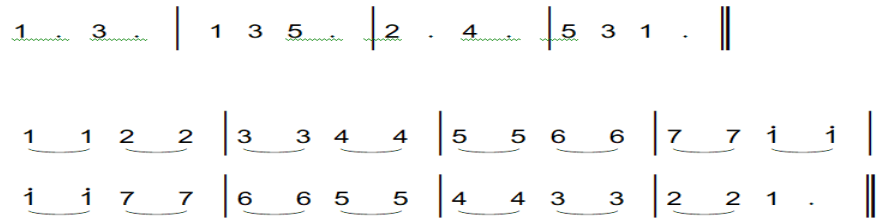
*Gambar 4.5 peneliti menjelaskan materi penelitian
Sumber : doc. Kevin Watu. Mei, 2023*

c. Pertemuan III (Selasa, 02 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan etude pertemuan ketiga. Sebelum melakukan latihan etude ketiga peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali etude pertemuan kedua guna mengecek kemampuan peserta. Kemudian, peneliti memberikan etude pertemuan ketiga kepada peserta

Tujuan yang ingin dicapai dari etude ini adalah ketika peserta menyanyikan notasi dengan nada melompat, suara dari peserta tetap terjaga agar dapat menghasilkan balance yang baik.

Do=Bes, 4/4



Gambar 4.6 etude pertemuan ke-3
Sumber :Dokumen Kevin Watu. April, 2023

Kesulitan yang dialami :

Ketika dalam membaca etude dengan nada melompat peserta masih ragu-ragu dalam membunyikan nada 2 4 5 3 1. Kesulitan yang lain dalam pertemuan ini yaitu Agustinus Aldi partai suara tenor mengundurkan diri tanpa ada alasan.

Cara Mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh lagi tentang bagaimana pembentukan kata secara berulang-ulang cara membaca nada melompat dan melangkah kemudian diikuti oleh peserta secara berulang-ulang sehingga peserta menjadi paham mengenai nada melompat dan melangkah.

Untuk masalah pengunduran Agustinus Aldi peneliti tidak mencari pengganti mengingat proses proses penelitian yang sudah berjalan 3 kali pertemuan dan sisa 4 pertemuan.



Gambar 4.7 peneliti menjelaskan materi penelitian
Sumber : doc. Kevin Watu. Mei, 2023

d. Pertemuan IV (Senin, 08 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal tujuannya agar sura penyanyi tetap pitch dan mencapai nada tinggi maupun rendah ketika benyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan latihan lagu *ana sai na be* bagian pertama. Dalam pertemuan ini, peneliti dan subyek hanya berlatih mulai dari birama 1-8 dengan menyanyikan not kemudian dengan lirik. Dengan latihan seperti ini akan sangat membantu subyek untuk dapat memahami dengan cepat.

Do=Bes, 4/4

1	3	2	4		3	5	4	2		1	.	.	0	
Mi	a	mi	a		mi	a	mi	a		mi				

Gambar 4.8 Etude Pemanasan Vokal
Sumber: Kevin Watu. April, 2023

ANA SAI NA BE

Cipt : NN

Arr : Yoseph Kwintus Watu

Do = Bes, 4/4

S	0	5	6	7	1	.	.	6	5	.	.	0	1	.	.	1
A	0	5	6	7	1	.	.	6	5	.	.	0	3	.	.	3
T	0	5	6	7	1	.	.	6	5	.	.	0	5	.	.	5
		A	na	sa	i			na	be				a			na
		Se	mba	sa	i			na	be				se			mba

S	7	.	.	7	6	.	.	1	5	3	.	.	.
A	2	.	.	2	1	.	.	3	1	1	.	.	.
T	5	.	.	5	4	.	.	5	3	5	.	.	.
	a			ta	Mbu			li	Nggela				
	a			ta	Sik			ka	Lela				

Gambar 4.9 Lagu ana saina be bagian pertama

Sumber :Dokumen Kevin Watu. April, 2023

Kesulitan yang dialami :

Ketika mulai bernyanyi terdengar tidak serempak atau tidak kompak. Pada birama keempat suara alto dan tenor terpengaruh oleh suara sopran sehingga mereka mengikuti suara sopran.

Cara mengatasinya :

Peneliti menyanyikan lagi lagu ana sai birama 1-8 dengan volume suara yang sedang pada birama 1-8 dan kemudian diikuti oleh peserta dan dilatih secara berulang-ulang dan hasilnya peserta dapat menyanyikan lagu pada part suaranya masing-masing dan dapat mengontrol volume suara dengan baik.



*Gambar 4.10 latihan lagu Ana Sai birama 1-8
Sumber : doc. Kevin Watu. Mei. 2023*

e. Pertemuan V (Selasa, 09 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal tujuannya agar sura penyanyi tetap pitch dan mencapai nada tinggi maupun rendah ketika menyanyi. Kemudian mengulang kembali latihan lagu *ana saina be* birama 1-8 dan dilanjutkan dengan birama 9-14. Jadi dalam pertemuan ini latihan difokuskan hanya pada birama 9-14 mulai dari menyanyikan not kemudian menyanyikan lirik sehingga membantu peserta dapat dengan mudah memahami tanda-tanda dan nilai not yang terdapat pada birama 9-14.

Do=C, 4/4

1	3	2	4		3	5	4	2		1	.	.	0	
Mi	a	mi	a		mi	a	mi	a		mi				

*Gambar 4.11 Etude Pemanasan Vokal
Sumber: Dokumen Kevin Watu. April, 2023*

S		$\overline{6 \ 6}$	.	.	$\overline{6 \ 5}$		$\overline{6 \ 6}$	.	.	$\dot{1}$		$\overline{5 \ 5}$	$\overline{. \ 3}$	5	5	
A	.	$\overline{4 \ 4}$	.	.	$\overline{4 \ 3}$		$\overline{4 \ 4}$	.	.	5		$\overline{3 \ 3}$	$\overline{. \ 1}$	3	3	
T	.	$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	.	.	$\overline{\dot{1} \ 7}$		$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	.	.	$\dot{3}$		$\overline{\dot{1} \ \dot{1}}$	$\overline{. \ 5}$	$\dot{1}$	$\dot{1}$	
		A	le		ne	ku		roa		ro		le		ma'	e	

S		$\overline{4 \ 4}$	.	$\overline{5 \ 5}$	$\overline{5 \ 4}$		3	.	.	.	
A		$\overline{2 \ 2}$	.	$\overline{2 \ 4}$	$\overline{3 \ 2}$		1	.	.	.	
T		$\overline{6 \ 6}$	.	$\overline{7 \ \dot{1}}$	$\overline{\dot{1} \ 6}$		5	.	.	.	
		a	le		a	le	ne	ku		le	

*Gambar 4.12 Lagu ana sai na be bagian kedua
Sumber : Dokumen Kevin Watu. April, 2023*

Kesulitan yang dialami :

Peserta masih ragu-ragu dalam membunyikan not 1/8.

Kesulitan yang lain dalam pertemuan ini yaitu Afdal Ibrahim partai suara tenor, Maria Ermelinda Ola, Maria Yulita Maru partai suara sopran tidak hadir dan Marian Trini Raja partai suara Alto izin karena sakit.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh membunyikan not 1/8 yang benar, kemudian peserta mulai mengikuti dan hasilnya peserta sudah membunyikan not triol dengan tepat. Solusi untuk Afdal, Nona, Yani, dan Rini peneliti mengirimkan materi pertemuan ke-5 melalui *WhatsApp* untuk dipelajari.



Gambar 4.13 latihan lagu Ana Sai birama 9-14
Sumber : doc. Kevin Watu. Mei. 2023

f. Pertemuan VI (Rabu, 10 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal, Kemudian mengulang kembali latihan lagu *ana sai na be* secara keseluruhan dengan penerapan teknik yang sudah dilatih sebagai latihan persiapan untuk rekaman hasil akhir.

ANA SAI NA BE

Cipt : NN

Arr : Yoseph Kwintus Watu

Do = Bes, 4/4

S	0	5	6	7		1̣	.	.	6		5	.	.	0		1̣	.	.	1̣	
A	0	5	6	7		1̣	.	.	6		5	.	.	0		3	.	.	3	
T	0	5	6	7		1̣	.	.	6		5	.	.	0		5	.	.	5	
		A	na	sa	i				na	be						a			na	
		Se	mba	sa	i				na	be						se			mba	

S	7	.	.	7		6	.	.	1̣		<u>5</u>	<u>3</u>	.	.	.	
A	2	.	.	2		1	.	.	3		<u>1</u>	<u>1</u>	.	.	.	
T	5	.	.	5		4	.	.	5		<u>3</u>	<u>5</u>	.	.	.	
	a			ta	Mbu				li	Nggela						
	a			ta	Sik				ka	Lela						

S		<u>6</u>	<u>6</u>	.	.	<u>6</u>	<u>5</u>		<u>6</u>	<u>6</u>	.	.	1̣		<u>5</u>	<u>5</u>	.	<u>3</u>	5	5	
A	•	<u>4</u>	<u>4</u>	.	.	<u>4</u>	<u>3</u>		<u>4</u>	<u>4</u>	.	.	5		<u>3</u>	<u>3</u>	.	<u>1</u>	3	3	
T	•	<u>1̣</u>	<u>1̣</u>	.	.	<u>1̣</u>	<u>7</u>		<u>1̣</u>	<u>1̣</u>	.	.	3̣		<u>1̣</u>	<u>1̣</u>	.	<u>5</u>	1̣	1̣	
		A	le			ne	ku	roa		ro					le				ma'	e	

S		<u>4</u>	<u>4</u>	.	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>		3	.	.	.	
A		<u>2</u>	<u>2</u>	.	<u>2</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>2</u>		1	.	.	.	•
T		<u>6</u>	<u>6</u>	.	<u>7</u>	<u>1̣</u>	<u>1̣</u>	<u>6</u>		5	.	.	.	•
		a	le		a	le	ne	ku		le				

Gambar 4.14 Lagu Ana Sai Na Be secara keseluruhan
Sumber : Dokumen Kevin Watu. April, 2023

ANA SAI NA BE

Cipt : NN

Arr : Yoseph Kwintus Watu

The musical score is written for three voices: Soprano (S), Alto (A), and Tenor (T). It is in 4/4 time and has a key signature of two flats (B-flat and E-flat). The score is divided into three systems of staves. The first system shows the vocal entries and initial melody. The second system shows a continuation of the melody with some rests. The third system repeats the first system's structure. The score ends with a double bar line and repeat dots.

Gambar Lagu Ana Sai Na Be secara keseluruhan

Sumber : Kevin Watu. Mei, 2023

Kesulitan yang dialami :

Peserta masih belum mempertahankan tempo sehingga tempo cenderung tidak stabil.

Cara mengatasi :

Latihan penyesuaian tempo dengan menggunakan Metronome.



*Gambar 4.15 Latihan persiapan pementasan lagu ana sai
Sumber : doc. Kevin Watu. Mei, 2023*

g. Pertemuan VII (Kamis, 11 Mei 2023)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan peserta melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan video hasil pementasan lagu ana sai sebagai hasil akhir dari proses penelitian.



Gambar 4.16 Pementasan Hasil Penelitian
Sumber : doc. Kevin Watu April 2023

Hasil akhir dari penelitian, walaupun belum sempurna namun peserta sudah mampu menyanyikan teknik balance dan blend pada model lagu ana sai dengan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penelitian.

3. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir ini peneliti dan peserta melakukan evaluasi bersama mengenai hasil penelitian. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh yaitu tanda diam dan nilai not yang terdapat pada lagu ana sai sudah dinyanyikan dengan baik walaupun belum sempurna.

Adapun beberapa kesan dari peserta selama mengikuti penelitian yaitu mereka merasa sangat senang karena mendapatkan materi baru tentang ansambel vokal acapella terutama mengenai teknik balance dan blend.

Akhir dari evaluasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada peserta yang sudah dengan setia dan berkorban meluangkan waktu dan pikirannya untuk melancarkan proses penelitian dari awal sampai selesai.

C. Pembahasan

Penelitian didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika mengamatai kelompok vokal grup SMAN Maurole. Disini peneliti menemukan bahwa ada kendala dalam kelompok vokal grup SMAN Maurole yakni, balance dan blend yang tidak stabil. Bertolak dari permasalahan ini, peneliti merasa perlu melakukan penelitian guna meningkatkan balance dan blend dalam kelompok vokal acapella di SMAN Maurole melalui metode kooperatif dan drill dengan model lagu *Ana Sai Na Be*.

Selama proses latihan dari pertemuan ke-1 sampai ke-7, kesabaran dan ketenangan dari peneliti sungguh diuji. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang harus dilalui seperti penyesuaian waktu. Karena, proses penelitian ini terjadi ketika jam pelajaran disekolah berlangsung juga daya tangkap dan kemampuan dari sasaran yang berbeda-beda. Sehingga peneliti harus memberikan bimbingan dengan memberikan latihan per orang dan secara berulang-ulang sehingga peserta dapat menyanyikan etude-etude dan dapat menyanyikan model lagu dengan baik.

Di luar daripada itu, ada banyak hal yang membuat peneliti juga bersemangat dalam melakukan penelitian seperti antusiasme dari peserta selama mengikuti semua proses latihan dari etude-etude, model lagu hingga sampai pada perekaman hasil akhir. Selama proses penelitian peneliti sangat mengapresiasi semangat dari peserta karena ditengah kesibukan mereka dalam KBM di kelas

namun mereka masih menyempatkan diri untuk hadir dalam memulai setiap pertemuan.

Dalam proses penelitian ini Yohanes Ola Mari, Afdal Ibrahim partai suara tenor dan Maria Ermelinda Ola partai suara sopran sangat kesulitan membaca notasi sekalipun meniru dari suara peneliti. Namun, setelah peneliti melatih secara berulang-ulang akhirnya ketiga peserta tersebut mampu membunyikan notasi dengan baik.

Hasil akhir dari penelitian ini, peserta sudah mampu menyanyikan lagu *Ana Sai Na Be* dengan baik jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui presentasi akhir dari peserta setelah melewati proses latihan yang begitu panjang dengan segala suka dan duka. Kekurangan dan kelebihan yang ada, dimana setiap pertemuan selalu diawali dengan memberikan contoh oleh peneliti untuk ditiru oleh peserta dan juga latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kali ketika terjadi kesalahan dan pada akhirnya peserta dapat menampilkan dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode drill. Nana Sudjana (1995:86) dalam bukunya mengutarakan bahwa, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

Metode drill juga merupakan cara yang dipakai dalam menyampaikan materi lagu secara langsung ataupun tertulis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Metode drill pada paduan suara dilakukan secara berulang dan serius, dengan tujuan menyempurnakan keterampilan dalam bernyanyi secara terpadu dan seimbang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan metode kooperatif dan drill sebagai salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini sangat efektif digunakan pada saat sasaran melakukan kesalahan ketika menyanyikan etude-etude dan menyanyikan lagu tanda dinamika yang terdapat pada lagu model perlu adanya latihan secara berulang-ulang kali.